ANALISIS PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: DIMENSI FRAUD TRIANGLE

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Arifa Nurinda Aulia Rohmah

Nomor Mahasiswa :14312235

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

ANALISIS PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: DIMENSI FRAUD TRIANGLE

SKRIPSI

Disusun dan diajkukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Arifa Nurinda Aulia Rohmah

Nomor Mahasiswa :14312235

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penulis,



(Arifa Nurinda Aulia Rohmah)

ANALISIS PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: DIMENSI FRAUD TRIANGLE

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Arifa Nurinda Aulia Rohmah

Nomor Mahasiswa :14312235

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Agustus 2018

(Yunan Najamudin Drs., M.B.A.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: DIMENSI FRAUD TRIANGLE

Disusun Oleh : **ARIFA NURINDA AULIA ROHMAH**

Nomor Mahasiswa : **14312235**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 17 September 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA. .....

Penguji : Mahmudi, Dr., SE., M.Si,Ak, CMA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

Genggamlah dunia, sebelum dunia menggenggammu. Karena pada dasarnya hidup adalah pelajaran tentang kerendahan hati. Dimana terdapat bermacam-macam cobaan dimana ada kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berpikir. Jika orang lain saja bisa, maka aku juga harus bisa. Karena belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak.

(Zhafran Ghani Al Rafisqy)

SAYA PERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK:

Orang tua tercinta serta kakak perempuan dan adik perempuan saya yang selalu membimbing, mendukung, dan mendoakan saya setiap harinya tanpa henti, serta selalu memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya.

Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk mencapai kesuksesan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul "Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Dimensi Fraud Triangle" dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, dan para sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang diberikan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dekar Urumsah S.E., S.Si., M.Com (IS)., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Yunan Najamudin Drs., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu, meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai dasar penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Kedua orang tuasaya, Bapak Nuri Abdullah dan Ibu Farida, yang selalu mendidik, membimbing, dan mendoakan hingga saya dapat melalui tahap ini.
8. Kepada kakak saya Reza dan adik saya Nashya, tidak lupa kepada Mas Toni, dan kedua keponakan saya Kinan dan Bintang yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
9. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan doa.
10. Sahabat seperjuangan di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Maya, Amel, Yudha, Tanza, Widhi, Rey, Arie, Sulis, Ziyad, Reza, Zuhair, teman-teman OCB E, dan teman-teman yang lainnya. Terimakasih atas segala doa, keceriaan, dan dukungan yang selalu kalian berikan.
11. Sahabat SMA saya, Dessy, Hapsari, dan Santi yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, nasihat positif,dan keceriaannya.
12. Sahabat dan keluarga baru KKN 55 unit 101, Adel, Ulfa, Nadya, Nanda, Kuni, Jati, Doni, dan segenap warga Sirebut, Purworejo. Terimakasih atas kesan yang tak terlupakan, yang selalu berbagi suka dan duka, pembelajaran berharga, dukungan dan doa selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan bimbingan,yang saling mendukung ,berbagi pengetahuan, dan selalu mendoakan satu sama lain.
14. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2014.
15. Semua teman-teman dan pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membaca di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

(Arifa Nurinda Aulia Rohmah)

ABSTRAK

Dalam hal ini peneliti termotivasi untuk menguji apakah dengan menggunakan dimensi *fraud triangle* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdapat tiga prodi didalamnya yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Sehingga dengan adanya tiga prodi di Fakultas Ekonomi ini, peneliti dapat menganalisis perbandingan kecurangan akademik pada ketiga prodi tersebut dengan menggunakan dimensi *fraud triangle* tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu penelitian yang mampu menggali informasi terkait tekanan, peluang, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir setiap faktor tersebut untuk mengurangi perilaku kecurangan akademik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya tekanan (*pressure*), peluang (*oppurtunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan akademik (*academic fraud*) yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Serta dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kesesuaian terhadap kecurangan akademik dimana Prodi Ilmu Ekonomi yang paling besar secara probabilitas dalam melakukan kecurangan akademik, kemudian Prodi Manajemen dan yang terakhir Prodi Akuntansi.

Kata kunci: *Fraud Triangle*, tekanan (*pressure*), peluang (*oppurtunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kecurangan akademik (*academic fraud*).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL **1**
HALAMAN JUDUL **2**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME **3**
HALAMAN PENGESAHAN **4**
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI **5**
MOTTO **6**
HALAMAN PERSEMBAHAN **7**
KATA PENGANTAR **8**
ABSTRAK **10**
DAFTAR ISI **11**
BAB I: PENDAHULUAN **1**
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. RUMUSAN MASALAH 4
1.3. TUJUAN PENELIAN 4
1.4. MANFAAT PENELITIAN 5
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN 6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA **7**
2.1. LANDASAN TEORI 7
2.2. PENELITIAN TERDAHULU 12
2.3. PERUMUSAN HIPOTESIS 15
2.4. KERANGKA PEMIKIRAN 19
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN **20**
3.1. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN 20
3.2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 20

3.3. VARIABEL PENELITIAN 21
3.4. PENGUKURAN VARIABEL 22
3.5. UJI COBA INSTRUMEN 23
BAB IV: ANALISIS DATADAN PEMBAHASAN 29
4.1. ANALISIS PENGUMPULAN DATA 29
4.2. ANALISIS DESKRIPTIF 30
4.3. UJI INSTRUMEN PENELITIAN 32
4.4. ASUMSI KLASIK 35
4.5. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA 37
4.6. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 42
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN 49
5.1. KESIMPULAN 49
5.2. KETERBATASAN PENELITIAN 50
5.3. SARAN 50
DAFTAR PUSTAKA 51
DAFTAR LAMPIRAN I 54
ANGKET KUESIONER 55
DATA HASIL KUESIONER 59
DAFTAR LAMPIRAN II 64
OLAH DATA 65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi pada saat ini, praktik-praktif koruptif yang semakin mudah ditemukan di berbagai bidang kehidupan. Salah satu penyebab dari praktik koruptif itu sendiri dikarenakan melemahnya nilai sosial yang ada pada diri manusia. Meskipun terdapat beberapa Undang-Undang yang mencakup segala aktivitas yang terkait adanya kecurangan, dan berbagai kebijakan maupun upaya juga saat ini telak dilakukan oleh pemerintah guna memberantas korupsi. Namun, pada kenyataannya sampai saat ini upaya yang dilakukan belum cukup mencegah terjadinya korupsi. Sebagai pokok permasalahan pada penelitian kali ini yaitu salah satu lembaga yang memegang peran penting dalam pencegahan korupsi yaitu pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan tinggi sebagai dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang dimiliki pendidikan tinggi terancam

dengan ditemukannya praktik-praktik kecurangan *(fraud)* yang terjadi, dan biasa disebut sebagai *academic fraud* (Widianto & Sari, 2017).

Sedangkan menurut Apriani, Sujana, & Sulindawati (2017) perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas, baik secara ilmu, moral, maupun etika. Fenomena yang terjadi di dalam berbagai perguruan tinggi saat ini yang cukup mengancam dunia pendidikan akademis yaitu banyak ditemukannya praktik-praktik kecurangan *(fraud)*, dan biasa disebut sebagai *academic fraud*. Fenomena kecurangan akademik ini telah menjadi masalah di sebagian besar negara di dunia. Kecurangan akademik tidak asing lagi pada kalangan mahasiswa. Meskipun setiap dosen telah memiliki kebijakan untuk menyikapi kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, tetapi pada kenyataannya sebagian mahasiswa masih berani melakukan kecurangan akademik tersebut.

Dalam perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan pendidikan yang akan menuntun mereka sebagai profesional sesuai dengan bidang yang mereka tempuh selama menjalani perkuliahan. Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas, tentunya secara ilmu maupun akhlak, baik yang berkaitan secara moral maupun etika profesi (Fitriana & Baridwan, 2012).

Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak tenaga profesional yang berkualitas, baik secara ilmu, moral, maupun etika. Fenomena yang terjadi di dalam berbagai perguruan tinggi saat ini yang cukup mengancam dunia pendidikan akademis yaitu banyak ditemukannya praktik-praktik kecurangan *(fraud)*, dan biasa disebut sebagai *academic fraud*. Fenomena kecurangan

akademik ini telah menjadi masalah di sebagian besar negara di dunia. Kecurangan akademik tidak asing lagi pada kalangan mahasiswa. Meskipun setiap dosen telah memiliki kebijakan untuk menyikapi kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa, tetapi pada kenyataannya sebagian mahasiswa masih berani melakukan kecurangan akademik tersebut (Purnamawati, 2016).

Mendasarkan pada uraian diatas, peneliti termotivasi untuk menguji apakah dengan menggunakan dimensi *fraud triangle* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdapat tiga prodi didalamnya yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Sehingga dengan adanya tiga prodi di Fakultas Ekonomi ini, peneliti dapat menganalisis perbandingan kecurangan akademik pada ketiga prodi tersebut dengan menggunakan dimensi *fraud triangle* tersebut.

Berdasarakan uraian diatas maka peneliti mengambil judul **"ANALISIS PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: DIMENSI FRAUD TRIANGLE"**. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu penelitian yang mampu menggali informasi terkait tekanan, peluang, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir setiap faktor tersebut untuk mengurangi perilaku kecurangan akademik.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh secara signifikan pada kecurangan akademik?
2. Apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh secara signifikan pada kecurangan akademik?
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh secara signifikan pada kecurangan akademik?
4. Mahasiswa pada bidang studi manakah yang paling berpengaruh terhadap kecurangan akademik?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian yang muncul, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh tekanan (*pressure*) terhadap kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Pengaruh peluang (*opportunity*) terhadap kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Mahasiswa pada bidang studi yang paling berpengaruh terhadap kecurangan akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bahwa *Fraud Triangle* tidak hanya ditemukan dalam kecurangan pada bagian keuangan tetapi juga dapat mempengaruhi kecurangan pada bagian akademik.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi Akademik

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait kecurangan akademik berdasarkan *Fraud Triangle* yang mempengaruhinya sehingga bagian akademik dapat mengambil tindakan untuk meminimalisir perilaku kecurangan akademik tersebut.

   b) Bagi Peneliti

      Bagi peneliti sendiri penelitian ini dapat menambah wawasan terkait dimensi *Fraud Triangle* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Serta memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terkat audit forensik.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan penelitian ini. Bab ini akan menguraikan serta menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teori, perumusan hipotesis, serta memaparkan pengembangan model penelitian yang didasari dengan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, sumber data yang diperoleh dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas analisis terhadap data sampel yang telah diperoleh dengan statistik deskriptif, pengujian model, dan pengujian hipotesis. Kemudian, dilakukan analisis atas hasil implikasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian sejenis berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. *Fraud*

Dalam penelitian Kusumawardhani (2013) *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas atau pihak lain (Ernst & Young LLP, 2009). Menurut Arens dan Loebbecke (2003), kecurangan terjadi ketika salah saji dibuat dalam suatu keadaan yang mengetahui bahwa hal itu adalah suatu kepalsuan dan dilakukan dengan maksud untuk melakukan kecurangan.

Sedangkan dalam penelitian Suprajadi (2009) kecurangan secara umum yaitu meliputi bermacam-macam arti dimana dengan kepandaian manusia seseorang dapat merencanakan untuk memperoleh keuntungan melalui gambaran yang salah (Albrecth et all, 2006). Kecurangan mencakup tindakan illegal yang sengaja dilakukan, lalu disembunyikan, dan memperoleh manfaat dengan melakukan pengubahan bentuk menjadi uang kas atau barang berharga lainnya (Coderre, 2004). Kecurangan dilakukan di organisasi, oleh organisasi atau untuk organisasi. Tindakan ini dilakukan baik secara internal maupun eksternal, secara sengaja, dan disembunyikan (Vona, 2008). Berkaitan dengan pelaporan keuangan, kecurangan diartikan sebagai tindakan yang sengaja dilakukan yang

mengakibatkan salah saji materiil dalam pelaporan keuangan (Generally Accepted Auditing Standard (GAAS) Guide (2006).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Norbarani (2012) *fraud* telah didefinisikan secara berbeda-beda oleh para praktisi dan akademisi (Intal dan Do, 2002). Berikut ini disajikan definisi *fraud* dari berbagai sudut pandang yang berbeda:

Tabel 2.1.Definisi *Fraud*

Sumber Informasi	Definisi
Arens dan Loebbecke (1997) dalam Soselisa dan Mukhlasin (2008)	Kecurangan terjadi ketika salah saji dibuat dalam suatu keadaan yang mengetahui bahwa hal itu adalah suatu kepalsuan dan dilakukan dengan maksud untuk melakukan kecurangan.
Statement of Auditing Standards No.99	Tindak kesengajaan untuk menghasilkan salah saji material dalam laporan keuangan yang merupakan subyek audit.
Encyclopædia Britannica (dalam Intal dan Do, 2002)	Dalam hukum, *fraud* didefinisikan sebagian penyajian fakta yang keliru dengan tujuan merampas kepemilikan yang berharga dari seseorang.

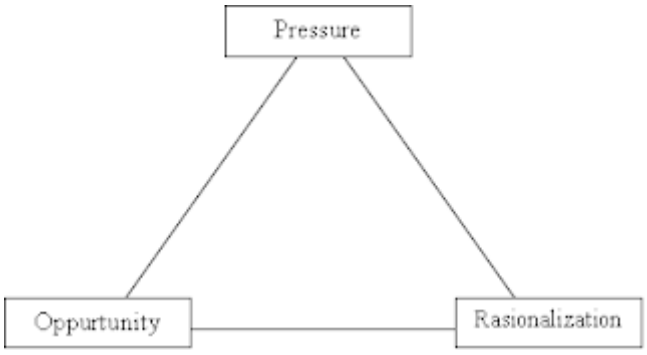
Oxford English Dictionary (dalam Intal dan Do, 2002)	Sebuah tindak pidana kecurangan dengan menggunakan penyajian yang palsu untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak adil atau mengambil paksa hak atau kepentingan orang lain.
Binbangkum, n.d.	Suatu tindak kesengajaan untuk menggunakan sumber daya perusahaan secara tidak wajar dan salah menyajikan fakta untuk memperoleh keuntungan pribadi
Association of Certified Fraud Examiners (dalam Ernst & Young LLP, 2009)	Kecurangan (*fraud)* sebagai tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas atau pihak lain.

Sumber: Berbagai Literatur Pendukung Penelitian

2.1.2. *Fraud Triangle*

Dalam penelitian Sari, Rispantyo, & Kristianto (2017) "Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi dikenal sebagai dimensi *Fraud Triangle* yang mempengaruhi terjadinya kecurangan" (Muffakir & Listiadi, 2016). Tiga elemen

yang terjadi dalam kecurangan yaitu ketika adanya tekanan (*pressure*) yang didefinisikan sebagai motif untuk melakukan kecurangan, merasakan adanya peluang (*perceivedopportunity*) didefinisikan sebagai kemampuan/ peluang untuk melakukan kecurangan dan tidak terdeteksi, dan alasan (*rationalize*) yang didefinisikan sebagai anggapan bahwa perilaku kecurangan tersebut menjadi perilaku yang dapat diterima secara umum. Oleh karena itu, kecurangan mahasiswa dalam akademik mungkin dapat memasuki karakteristik sebagai kecurangan (Fitriana & Baridwan, 2012). Teori *fraud triangle* diadopsi dari teori dalam bidang keuangan seperti dikemukakan Arens, Elder dan Beasley (2008), yang mengungkapkan bahwa ada 3 kondisi yang menyebabkan penyalahgunaan aktiva yang diuraikan dalam SAS (AU 316) yang disebut dengan segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*). Kecurangan dalam ranah keuangan dan ranah akademik memiliki motif yang hampir sama yaitu memperoleh tujuan yang diharapkan dengan cara yang salah. Hal-hal yang menjadi objek kecurangan dalam ranah keuangan berupa uang sedangkan dalam bidang akademik seperti yang dilakukan oleh siswa adalah berupa nilai yang tinggi.



Gambar 2.2.*Fraud Triangle*

(1) Tekanan (*Pressure)*

Dalam penelitian Kusumawardhani (2013) tekanan menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Tekanan dapat berupa bermacam-macam termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain. Tekanan paling sering datang dari adanya tekanan kebutuhan keuangan. Kebutuhan ini sering kali dianggap kebutuhan yang tidak dapat dibagi dengan orang lain untuk bersama-sama menyelesaikannya sehingga harus diselesaikan secara tersembunyi dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kecurangan.

(2) Kesempatan (*Oppurtunity*)

Adanya peluang memungkinkan terjadinya kecurangan. Peluang tercipta karena adanya kelemahan pengendalian internal, ketidakefektifan pengawasan manajemen, atau penyalahgunaan posisi atau otoritas. Peluang dapat terjadi kapan saja sehingga memerlukan pengawasan dari struktur organisasi mulai dari atas. Organisasi harus membangun adanya proses, prosedur dan pengendalian yang bermanfaat dan menempatkan karyawan dalam posisi tertentu agar mereka tidak dapat melakukan kecurangan dan efektif dalam mendeteksi kecurangan seperti yang dinyatakan dalam SAS No.99 (Kusumawardhani, 2013).

(3) Rasionalisasi (*Rasionalization*)

Rasionalisasi yang dimaksud adalah seseorang mencari pembenaran atas tindakannya yang berhubungan dengan kecurangan atau *fraud.* Pada umumnya, seseorang yang melakukan kecurangan, merasa tindakannya bukan termasuk kecurangan, tetapi hal itu merupakan haknya atau biasanya orang tersebut melakukan *fraud* karena mengikuti orang-orang sekitar yang melakukan hal itu.

2.1.3. Pengertian Kecurangan Akademik

Menurut Purnamasari (2013) *fraud* merupakan suatu bentuk penipuan ataupun kecurangan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. *Fraud* telah merambah banyak bidang. Salah satunya adalah *academic fraud* atau bentuk kecurangan yang terjadi didalam lingkungan akademik atau pendidikan. Menurut Fihandoko (2014) kecurangan akademik merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang mencerminkan tidak adanya nilai-nilai keadilan didalamnya dan mengabaikan nilai kejujuran serta pelanggaran terhadap aturan-aturan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh keuntungan terhadap dirinya yang berupa keberhasilan akademik. Jadi kecurangan akademik adalah kecurangan atau perilaku tidak jujur yang dilakukan di lingkungan akademik dengan menggunakan segala cara demi mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri (Saidina, Nurhidayati, & Mawardi, 2014).

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu telah membahas mengenai kecurangan yang berada di bidang akademik. Penelitian-penelitian tersebut secara umum menunjukkan bahwa kecurangan akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor-faktor yang berupa pengaruh tekanan, peluang, dan rasionalisasi yang secara signifikan mempengaruhi kecurangan akademik diringkas pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu Mengenai Analisis Perilaku Kecurangan Akademik dengan Menggunakan Dimensi Fraud Triangle

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Kesimpulan
1.	Andri Widianto, Yeni Priatna Sari	2017	Deteksi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Model *Fraud Triangle*	Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Fraud Triangle* (*Pressure, Opportunity,* dan *Rationalization*) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
2.	Muhammad El Fathin Mufakkir, Agung Listiadi	2016	Pengaruh Faktor Yang Terdapat Dalam Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik	Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tekanan dalam menyontek, kesempatan menyontek, dan peluang dalam mencontek secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.
3.	Desi Ananda Saidina, Hj. Nurhidayati dan M. Cholid Mawardi	-	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang	Tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik akuntansi Universitas Islam Malang.
4.	Nidya Apriani,	2017	Pengaruh *Pressure, Opportunity*, dan	Hasil dari berbagai jenis uji yang telah dilakukan

	Edy Sujana, I Gede Erni Sulindawati		*Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)	dalam penelitian ini yaitu *pressure* dan *rationalization* secara parsial memiliki arah positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi program S1. Sedangkan dalam penelitian tersebut *opportunity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.
5.	Dewi Surtika Sari, Rispantyo, Djoko Kristianto	2017	Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* (Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, peluang, dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
6.	Desiana Dwi Pamungkas	2015	Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi *Fraud Triangle* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi	Bahwa terdapat pengaruh positif tekanan akademik, kesempatan mencontek, dan rasionalisasi mencontek terhadap perilaku kecurangan akademik

			Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015	siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2014/2015.

2.3. PERUMUSAN HIPOTESIS

2.3.1. Pengaruh Tekanan (*Pressure)* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Menurut Fitriana & Baridwan (2012), "tekanan-tekanan terbesar yang dirasakan oleh mahasiswa antara lain adalah keharusan atau pemaksaan untuk lulus, kompetisi mahasiswa akan nilai yang ada sangat tinggi, beban tugas yang begitu banyak, dan waktu belajar yang tidak cukup". Keharusan atau pemaksaan lulus yang dibebankan kepada mahasiswa menjadi suatu desakan bagi mahasiswa yang merasa dirinya kurang mampu dalam memahami materi pelajaran. Beratnya tugas yang diberikan baik dari sisi jumlah yang terlalu banyak maupun tingkat kesukaran soal yang tinggi dapat membebani mahasiswa dan mendesak mahasiswa mencari cara-cara yang cenderung instan. Waktu belajar yang tidak cukup dapat menghambat mahasiswa dalam memahami materi pelajaran maupun kecepatan dan ketepatan dalam pengumpulan tugas yang diberikan. Hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan kecurangan akademik baik saat ulangan maupun mengerjakan tugas.

Sedangkan dalam penelitian Widianto & Sari (2017) serta Sari et al., (2017) menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Tekanan (*pressure*) merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan. Semakin tingginya *pressure* maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik

akan terjadi. Tekanan dalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan tekanan yang dialami oleh mahasiswa sebagai faktor pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Jadi tekanan dalam konteks kecurangan akademik merupakan dorongan maupun motivasi yang dihadapi mahasiswa dalam kesehariannya yang mempunyai hubungan dengan masalah akademik dan menyebabkan mereka memiliki tekanan yang kuat untuk mendapatkan hasil akademik yang terbaik dengan cara apapun.

Becker *et all* (2006) menduga bahwa tekanan (*pressure*) merupakan faktor yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Dikatakannya *pressure* merupakan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa bisnis yang menjadi sampelnya. Becker juga mengemukakan adanya kemungkinan terjadinya kecurangan secara skala besar, ketika tekanan yang dihadapi pelaku semakin besar. Hal ini berarti *pressure* mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

H1 : Tekanan (*Pressure*) berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan akademik.

2.3.2. Pengaruh Kesempatan (*Opportunity)* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Dalam Pamungkas (2015) kesempatan yang berasal dari kata sempat memiliki arti ada waktu (untuk); ada peluang atau keluasan (untuk) melakukan sesuatu (Depdiknas, 2008). Menurut W. Steve Albrecht, dkk., (2006), kesempatan merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan

kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik dan tidak terdeteksi. Menurut Alvin A. Arens *et all* (2002), kesempatan adalah situasi yang membuka peluang bagi seseorang untuk melakukan kecurangan. Kesempatan dalam penelitian ini adalah peluang yang sengaja maupun tidak disengaja muncul dalam situasi yang memaksa seorang siswa untuk melakukan kecurangan akademik berupa menyontek.

Kesempatan merupakan peluang yang muncul baik sengaja maupun tidak dalam situasi yang menjadikan seseorang merasa harus melakukan suatu kecurangan seperti menyontek. Mufakkir dan Listiadi (2016) menyatakan bahwa kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses informasi; ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan serta kurangnya pemeriksaan. Fitriana dan Baridwan (2012), Nursanti dan Irianto (2013) serta Pamungkas (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2017) yaitu kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Berdasarkan analisis dan kajian yang tertera diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Kesempatan (*Opportunity*) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kecurangan akademik.

2.3.3. Pengaruh Rasionalisasi (*Rationalization)* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Menurut Widianto & Sari (2017) *Rationalization* merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Dengan adanya *rationalization* dari mahasiswa akuntansi melakukan kecurangan, maka semakin besar kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi. Rasionalisasi dapat diartikan sebagai suatu sikap atau anggapan pribadi bahwa kecurangan merupakan tindakan yang tidak salah.

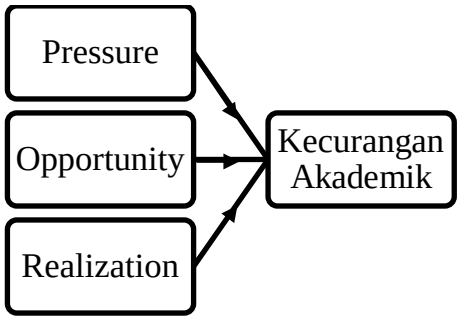
Sari et al. (2017) serta Widianto & Sari (2017) dan Saidina *et all* (2014) menyatakan berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Berdasarkan kajian dan analisis diatas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Rasionalisasi (*Rationalization*) berpengaruh secara signifikan positif terhadap kecurangan akademik.

2.4. KERANGKA PEMIKIRAN

Penjelasan mengenai Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Dimensi *fraud triangle* dapat dilihat melalui kerangka pemikiran teoritis. Kerangka pemikiran ini berupa gambar skema yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam kerangka ini yang termasuk dalam variabel independen yaitu peluang, kesempatan, dan rasionalisasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecurangan akademik. Berikut merupakan kerangka teoritis dalam penelitian ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dimana terdapat tiga bagian akademik dari Prodi Akuntansi, Prodi Manajemen, dan Prodi Ilmu Ekonomi. Sampel diseleksi dari populasi dengan menggunakan metode *convinience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikirim baik secara langsung maupun tidak langsung kepada responden yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2010) pengertian kuesioner adalah sebagai berikut:

> "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet." (Sugiyono, 2010).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tertutup yang dibuat berdasarkan indikator yang disarikan dari teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang ditetapkan. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner dimana responden tidak diberikan kesempatan dalam menjawab dengan jawaban selain yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner tertutup ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel perilaku kecurangan akademik, data variabel tekanan, data variabel kesempatan,dan data variabel rasionalisasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, kemudian sumber data yang digunakan ada data primer. Sedangkan dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berjumlah 90 mahasiswa dalam pengumpulan sampel. Dimana pada tiap-tiap prodi terdiri dari 30 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini.

JURUSAN	**JUMLAH MAHASISWA**
AKUNTANSI	30
MANAJEMEN	30
ILMU EKONOMI	30
JUMLAH	**90**

3.3. VARIABEL PENELITIAN

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. VariabelTerikat (Dependent Variable) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang disimbolkan dengan (*Y*).
2. Variabel Bebas (Independent Variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang terdiri dari:
   a. Variabel bebas pertama (X_1) yaitu Tekanan
   b. Variabel bebas kedua (X_2) yaitu Kesempatan
   c. Variabel bebas ketiga (X_3) yaitu Rasionalisasi

3.4. PENGUKURAN VARIABEL

Pengukuran variabel yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Perilaku Kecurangan Akademik (*Y*), data variabel Tekanan(X_1), data variabel Kesempatan (X_2), dan data variabel Rasionalisasi (X_3) dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala likert yang mempunyai 4 alternatif jawaban.

Berikut ini adalah tabel skor alternative jawaban yang disusun dengan tingkat gradasi dari sangat positif sampai dengan yang sangat negative yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Alternatif Jawaban Pernyataan Positif		Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	
Selalu/ Sangat Setuju	4	Selalu/ Sangat Setuju	1
Sering/ Setuju	3	Sering/ Setuju	2
Jarang/ Tidak Setuju	2	Jarang/ Tidak Setuju	3
Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 3.1. Skor Alternantif Jawaban Responden

3.5. UJI COBA INSTRUMEN

"Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur" (Sugiyono, 2012). "Instrumen yang reliable berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama," (Sugiyono, 2012).

3.5.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen yang dilakukan adalah uji validitas konstruk karena instrumen yang digunakan adalah instrumen yang berupa non-test."Sedangkan instrumen yang non-test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi," (Sugiyono, 2012). "Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat ahli (*judgment experts*)," (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian kali ini instrument disusun berdasarkan teori yang ada dan kemudian dikonsolidasikan kepada dosen pembimbing. Setelah dilakukan pengujian konstruksi selesai maka diteruskan uji coba instrument yaitu dengan cara mendistribusikan instrument kepada sampel sejumlah 90 mahasiswa Fakultas Ekonomi, dimana pada masing-masing prodi (Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi) terdapat 30 mahasiswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Korelasi pada tiap faktor (r_{hitung}) dapat dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*se sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *Product Moment Pearson*

x : $x_i - \bar{x}$

y : $y_i - \bar{y}$

Kemudian korelasi tiap butir (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir pertanyaan yang valid dan yang tidak valid. Uji coba pada penelitian kali ini dilakukan pada 30 responden untuk setiap jurusan yang terdapat pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia atau N = 30, maka dari r_{tabel} yang digunakan pada taraf signifikan 5% adalah r_{tabel} = 0,35. Apabila $r_{hitung} \geq$ 0,35 maka butir pernyataan tersebut valid, sedangkan apabila r_{hitung} < 0,35 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

"Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal," (Sugiyono, 2012). Teknik yang dipilih peneliti adalah dengan teknik *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_i = \frac{k}{k-1}\left\{1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\right\}}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan:

r_i : Koefisien korelasi reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan

Σs_i^2 : Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : Varians total

3.5.3. TEKNIK ANALISIS DATA

3.5.3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian menggunakan metode regresi berganda. Asumsi tersebut adalah normalitas dan tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji-T mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Data normal yaitu data yang sebarannya berada disekitaran garis normal, tidak melenceng kekiri dan kekanan serta polanya mengikuti arah kurva normal (Ghozali, 2007). Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal maka dalam penelitian ini digunakan uji statistic *kolmogorovsmirnov*. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan > 0,05.

b. Uji Heteroskodestisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas sesuatu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2007). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menguji *Glesjer*. Apabila Sig>0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variable-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya, maka salah satu variable bebas tersebut dieliminir (Ghozali, 2007). Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Varians Inflantions Factor (VIF)* < 10 dan *tolerance* > 0,1. Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas maka langkah yang harus dilakukan adalah menghilangkan salah satu variabel atau menambah variabel bebasnya.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan menggunakan besaran tolerance (10%) atau *variance inflation factor* (VIF=10). Multikolinieritas tidak akan terjadi jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2007).

3.5.3.2. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga predictor sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu melihat pengaruh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Dengan kata lain, analisis regresi berganda melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Dimana :

Y	= Variable Terikat (kecurangan akademik)
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3,b_4	= Koefisienregresi
X_1	= Tekanan
X_2	= Kesempatan/ Peluang
X_3	= Rasionalisasi
e	= Random Error

b. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Mengambil kesimpulan pada uji hipotesis :

Jika sig < α, dan koefisien β positif, maka hipotesis diterima.

Jika sig < α, dan koefisien β negatif, maka hipotesis ditolak.

d. Uji *Oneway* Anova

Teknik analisis *oneway* anova digunakan untuk mengetahui perbedaan perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari 3 jurusan yaitu Ilmu Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen. Hasil Anova menunjukkanapakah rata-rata dari berbagai kelompok secara signifikan berbeda satu sama lain. Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan criteria pengambilan keputusan adalah jika probabilitas (sig F) < a (0.05) maka hipotesis diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis data dan pembahasan, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Variabel yang digunakan untuk memprediksikan kecurangan akademik terdiri variabel tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.

Analisis ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu: bagian pertama, hasil pengumpulan data yang menjelaskan mengenai jumlah data yang siap dianalisis. Kedua, hasil pengujian data yang berkaitan dengan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Ketiga, pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji hipotesis.

4.1. HASIL PENGUMPULAN DATA

Hasil pengumpulan data berupa kuisioner yang berhasil dikembalikan dan layak untuk dianalisis dapat disajikan pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1.
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuisoner yang disebar	90	100%
Kuisoner yang tidak kembali	0	0%
Kuisoner yang kembali	90	100%
Kuisoner yang memenuhi syarat	90	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Jumlah kuisioner yang disebarkan ke responden sebanyak 90 (100%), dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 90 kuesioner atau sebesar 100%.

4.2. ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif variabel penelitian untuk mengetahui gambaran penilaian responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap variabel kecurangan akademik, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi.Dalam menjelaskan analisis deskriptif ini didasarkan pada nilai rata-rata, dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai tertinggi = 4

Nilai terendah = 1

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4} = 0{,}75$$

Adapun nilai range dalam penilaian kuesioner adalah sebagai berikut:

Sangat Rendah	:	1,00 – 1,75
Rendah	:	1,76 – 2,50
Tinggi	:	2,51 – 3,25
Sangat Tinggi	:	3,26 – 4,00

Tabel 4.2.

Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	2.00	4.00	3.0044	.47874
X2	90	1.75	4.00	2.9472	.54243
X3	90	1.40	3.80	2.9711	.57166
Y	90	2.00	4.00	3.3053	.39204
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Hasil tanggapan dari 90 responden terhadap variabel tekanan adalah tinggi dengan rata-rata sebesar 3,00 dan standar deviasi sebesar 0,47874. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden setuju terhadap variabel tekanan. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesiatidak dapat fokus belajar apabila materi kuliah terlalu banyak, harus mendapatkan nilai yang baikagartidak mengulang mata kuliah tersebut, mempunyai banyak kegiatan diluarjam kuliah, dan tuntutan mendapatkan nilai dan IPK yang bagus.

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui tanggapan dari 90 responden memiliki penilaian yang setuju terhadap kesempatan dengan rata-rata sebesar 2,95 dan standar deviasi 0,54243. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa responden menjawab setuju. Hal ini berarti kadang dosen tidak mencurigai apabila mahasiswa mengganti jawaban dengan jawaban temannya, pengawas ujian melakukan kegiatan lain ketika ujian seperti bermain *handphone* atau komputer, membaca buku ataupun surat kabar, dan mahasiswa kadang hanya *fingerprint* saja tetapi tidak mengikuti perkuliahan karena pihak akademik tidak mengetahuinya.

Hasil deskriptif terhadap rasionalisasi, menunjukkan penilaian yang tinggi, dengan rata-rata sebesar 2,97 dan standar deviasi sebesar 0,57166. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa responden menjawab setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa menganggap tidak merugikan siapapun ketika mencontek pada saat ujian, melakukan kecurangan berupa mencontek karena hampir semua mahasiswa melakukannya, mencontek merupakan hal yang

sudah biasa didalam bidang studi, bekerja sama dengan teman yang lainnya pada saat ujian karena sebagai bentuk solidaritas, dan mencontek hanya jika benar-benar tidak bisa mengerjakannya.

Hasil deskriptif terhadap kecurangan akademik menunjukkan adanya penilaian yang sangat tinggi, dengan rata-rata sebesar 3,31 dan standar deviasi sebesar 0,39204. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa tidak memberitahu jawaban soal kepada siapapun saat ulangan, selalu mengerjakan tugas individu dengan kemampuan sendiri, hanya *fingerprint* saja pada saat ada keperluan yang sangat mendesak, kadang memodifikasi jawaban tugas teman, sebelum ulangan menyiapkan contekan untuk digunakan ketika ulangan, menggunakan catatan/ contekan dan alat komunikasi ketika ulangan.

4.3. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perilaku kecurangan akademik	PKA 1	0.550	0.2072	valid
	PKA 2	0.645	0.2072	valid
	PKA 3	0.516	0.2072	valid
	PKA 4	0.546	0.2072	valid
	PKA 5	0.645	0.2072	valid
	PKA 6	0.674	0.2072	valid
Tekanan	TEK 1	0.584	0.2072	valid
	TEK 2	0.530	0.2072	valid
	TEK 3	0.702	0.2072	valid
	TEK 4	0.717	0.2072	valid
	TEK 5	0.713	0.2072	valid
Peluang/ Kesempatan	PEL 1	0.783	0.2072	valid
	PEL 2	0.612	0.2072	valid
	PEL 3	0.742	0.2072	valid
	PEL 4	0.814	0.2072	valid
Rasionalisasi	RAS 1	0.601	0.2072	valid
	RAS 2	0.816	0.2072	valid
	RAS 3	0.814	0.2072	valid
	RAS 4	0.878	0.2072	valid
	RAS 5	0.757	0.2072	valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah *Cronbachis Alpha,*. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel (andal), jika lebih dari nilai 0,6 (Ghozali, 2012). Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Perilaku kecurangan akademik	0.636	0.6	Reliabel
Tekanan	0.663	0.6	Reliabel
Peluang/kesempatan	0.726	0.6	Reliabel
Rasionalisasi	0.834	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel lebih besar dari nilai kritis (0,6). Dengan mengacu pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2012) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4. ASUMSI KLASIK

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis Regresi Linier Berganda terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diketahui dengan pengujian *Kolmogrov-Smirnov* (untuk mengetahui distribusi normal suatu variabel dependen adala sama berdasarkan grup). Jika probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas dapat di tampilkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98300159
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.055
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* adalah sebesar 0,915, dengan demikian nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflacition Factor)*. Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar 10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6.

Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Tekanan	0.764	1.309	Tidak terjadi multikolinieritas
Peluang/ kesempatan	0.684	1.462	Tidak terjadi multikolinieritas
Rasionalisasi	0.646	1.548	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber; Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah 10, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model penelitian yang baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas tersebut dapat di tampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7.

Uji Heterokedasitas

Variabel	t_{hitung}	P_{value}	Keterangan
Tekanan	1.010	0.315	Tidak terjadi multikolinieritas
Peluang/kesempatan	-1.927	0.057	Tidak terjadi multikolinieritas
Rasionalisasi	1.011	0.315	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber; Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai P_{value} lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4.5. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*soft were*) komputer program SPSS 20. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel tekanan (X_1), kesempatan (X_2), dan rasionalisasi (X_3), yang mempengaruhi Kecurangan Akademik dilihat dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8.

Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas
(Constant)	1.375		
Tekanan	0.234	3.242	0.002
Kesempatan	0.246	3.648	0.000
Rasionalisasi	0.169	2.569	0.012
R^2	0,488		

Sumber: Data Hasil Regresi, 2018

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3}$$

Persamaan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 1{,}375 + 0{,}234X_1 + 0{,}246\ X_2 + 0{,}169\ X_3}$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar 1,375 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi kecurangan akademik, maka kecurangan akademik akan sama dengan 1,375.

b. Koefisien Tekanan (b_1)

Tekanan (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kecurangan akademik, dengan koefisien regresi sebesar 0,234. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara tekanan dan kecurangan akademik menunjukkan hubungan yang searah. Tekanan semakin tinggi mengakibatkan kecurangan akademik akan meningkat, begitu pula dengan tekanan yang semakin rendah maka kecurangan akademik juga akan menurun.

c. Koefisien Kesempatan (b_2)

Kesempatan (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kecurangan akademik, dengan koefisien regresi sebesar 0,246. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara kesempatan dan kecurangan akademik menunjukkan hubungan yang searah. Kesempatan semakin tinggi mengakibatkan kecurangan akademik akan meningkat, begitu pula dengan kesempatan yang semakin rendah maka kecurangan akademik akan menurun.

d. Koefisien Rasionalisasi (b_3)

Rasionalisasi (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kecurangan akademik, dengan koefisien regresi sebesar 0,169. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara rasionalisasi dan kecurangan akademik menunjukkan hubungan yang searah. Rasionalisasi yang semakin tinggi mengakibatkan kecurangan akademik juga akan meningkat, begitu pula dengan rasionalisasi yang semakin rendah maka kecurangan akademik akan menurun.

4.5.1. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis pertama sampai ketiga menggunakan uji parsiall (uji t). Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai t_{hitung} dan nilai probabilitasnya untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkannya dengan tingkat signifikansi 0,05.

a. Pengujian t hitung pada Variabel Tekanan (X_1)

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel tekanan (X_1) terdapat nilai t_{hitung} sebesar 3,242 dan probabilitas sebesar 0,002 yang berarti P_{Value} < 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan Ho ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh variabel tekanan secara signifikan positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggitekanan maka kecurangan akademik akan semakin meningkat, dengan demikian hipotesis pertama terbukti.

b. Pengujian t hitung pada Variabel Kesempatan(X_2)

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel kesempatan (X_2) terdapat nilai t_{hitung} sebesar 3,648 dan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti P_{Value} <0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh variabel kesempatan secara signifikan positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan maka kecurangan akademik akan semakin meningkat, dengan demikian hipotesis kedua terbukti.

c. Pengujian t hitung pada Variabel Rasionalisasi(X_3)

Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi (X_3) terdapat nilai t_{hitung} sebesar 2,569 dan probabilitas sebesar 0,012 yang berarti P_{Value} > 0,05. Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh variabel rasionalisasi secara signifikan positifterhadap kecurangan akademik, dengan demikian hipotesis ketiga terbukti.

4.5.2. Analisis Perbedaan Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII

Untuk membedakan perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia digunakan uji Anova.Uji ini dilakukan dengan membandingkan secara serempak perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesiayang terdiri dari mahasiswa Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Hasil uji Anova dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9.

Uji Anova Berdasarkan Perilaku Kecuranagn Akademik Mahasiswa FE UII

Variabel	Mahasiswa Jurusan	Sampel	Rata-rata	F	Sig	Keterangan
Perilaku Kecurangan Akademik	Ilmu ekonomi	30	3.45	3.888	0.024	Signifikan
	Akuntansi	30	3.18			
	Manajemen	30	3.29			
	Total	90	3.31			

Sumber: Data Hasil Regresi, 2018

Hasil uji perbedaan perilaku kecurangan akademik mahasiswa jurusan ilmu ekonomi, akuntasi, dan manajemen menunjukkan nilai F Statistik sebesar 3,888 dan probabilitas sebesar 0,024 < 0,05. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecurangan akademik mahasiswa jurusan ilmu ekonomi, akuntasi, dan manajemen. Tingkat kecurangan akademik tertinggi dilakukan oleh mahasiswa ilmu ekonomi yaitudengan rata-rata sebesar 3,45, tingkat kecurangan kedua adalah mahasiswa manajemen dengan rata-rata sebesar 3,29 dan terakhir adalah mahasiswa akuntansi yaitu dengan rata-rata sebesar 3,18. Hal ini berarti ada perbedaan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesiadan perilaku kecurangan tertinggi dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Ekonomi.

4.6. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.6.1. Pengaruh Tekanan terhadap Kecurangan Akademik

Hasil penelitian menemukan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi tekanan maka semakin tinggi perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Widianto & Sari (2017) serta Sari, Dewi *et all* (2017) menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Penelitian Kusumawardhani (2013) tekanan menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Tekanan dapat berupa bermacam-macam termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain. Tekanan paling sering datang dari adanya

tekanan kebutuhan keuangan. Kebutuhan ini seringkali dianggap kebutuhan yang tidak dapat dibagi dengan orang lain untuk bersama-sama menyelesaikannya sehingga harus diselesaikan secara tersembunyi dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kecurangan.

Tekanan (*pressure*) merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan. Semakin tingginya *pressure* maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi. Tekanan dalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan tekanan yang dialami oleh mahasiswa sebagai faktor pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Jadi tekanan dalam konteks kecurangan akademik merupakan dorongan maupun motivasi yang dihadapi mahasiswa dalam kesehariannya yang mempunyai hubungan dengan masalah akademik dan menyebabkan mereka memiliki tekanan yang kuat untuk mendapatkan hasil akademik yang terbaik dengan cara apapun.

Becker *et al* (2006) menduga bahwa tekanan (*pressure*) merupakan faktor yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Dikatakannya *pressure* merupakan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa bisnis yang menjadi sampelnya. Becker juga mengemukakan adanya kemungkinan terjadinya kecurangan secara skala besar, ketika tekanan yang dihadapi pelaku semakin besar.Hal ini berarti *pressure* mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Akuntansi.

4.6.2. Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Akademik

Hasil penelitian menemukan bahwa kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi kesempatan maka semakin rendah tingkat kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fitriana dan Baridwan (2012), Nursanti dan Irianto (2013) serta Pamungkas (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Sari, Dewi*et all* (2017) yaitu kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Kesempatan merupakan peluang yang muncul baik sengaja maupun tidak dalam situasi yang menjadikan seseorang merasa harus melakukan suatu kecurangan seperti menyontek. Beberapa hal yang menjadi indikator kesempatan menyontek. Mufakkir dan Listiadi (2016) menyatakan bahwa kurangnya pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran, ketidakmampuan untuk menilai kualitas dari suatu hasil, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses informasi; ketidaktahuan, apatis atau ketidakpedulian, dan kemampuan yang tidak memadai dari pihak yang dirugikan serta kurangnya pemeriksaan.

Adanya peluang memungkinkan terjadinya kecurangan. Peluang tercipta karena adanya kelemahan pengendalian internal, ketidakefektifan pengawasan

manajemen, atau penyalahgunaan posisi atau otoritas. Peluang dapat terjadi kapan saja sehingga memerlukan pengawasan dari struktur organisasi mulai dari atas. Organisasi harus membangun adanya proses, prosedur dan pengendalian yang bermanfaat dan menempatkan karyawan dalam posisi tertentu agar mereka tidak dapat melakukan kecurangan dan efektif dalam mendeteksi kecurangan seperti yang dinyatakan dalam SAS No.99 (Kusumawardhani 2013).

4.6.3. Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan akademik

Hasil penelitian menemukan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sari, Dewi *et all* (2017) serta Widianto & Sari (2017) dan (Saidina et al., n.d.) menyatakan berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Rasionalisasi yang dimaksud adalah seseorang mencari pembenaran atas tindakannya yang berhubungan dengan kecurangan atau *fraud.* Pada umumnya, seseorang yang melakukan kecurangan, merasa tindakannya bukan termasuk kecurangan, tetapi hal itu merupakan haknya atau biasanya orang tersebut melakukan *fraud* karena mengikuti orang-orang sekitar yang melakukan hal itu. Menurut Widianto & Sari(2017) *rationalization* merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Dengan adanya *rationalization* dari mahasiswa akuntansi melakukan kecurangan, maka semakin besar kemungkinan perilaku kecurangan akademik akan terjadi. Rasionalisasi

dapat diartikan sebagai suatu sikap atau anggapan pribadi bahwa kecurangan merupakan tindakan yang tidak salah.

4.6.4. Perbedaan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecuranganakademik mahasiswa jurusan ilmu ekonomi, akuntasi, dan manajemen. Tingkat kecurangan akademik tertinggi dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Ekonomi yaitudengan rata-rata sebesar 3,45, tingkat kecurangan kedua adalah mahasiswa Manajemen dengan rata-rata sebesar 3,29 dan terakhir adaah mahasiswa Akuntansi yaitu dengan rata-rata sebesar 3,18. Hal ini berarti perilaku kecurangan tertinggi dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Ekonomi. Berikut adalah presentase mahasiswa pada tiap-tiap prodi yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia:

Tabel 4.10.

Presentase Jumlah Mahasiswa Tiap Prodi di FE UII

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa	Presentase Tiap Jurusan		
		Akuntansi	Manajemen	Ilmu Ekonomi
2014	1687	35,15%	37,94%	26,91%
2015	1309	37,97%	40,41%	21,62%
2016	948	39,67%	37,15%	22,63%
2017	1190	44,79%	36,55%	18,66%

Sumber: Bagian Akademik FE UII

Hal ini disebabkan karena adanya tekanan dan kesempatan yang tinggi untuk memperoleh nilai terbaik, terbukti mahasiswa Ilmu Ekonomi memberikan penilaian paling tinggi pada kedua dimensi tersebut yaitu dengna rata-rata 3,18

dan 3,10. Tekanan untuk cepat menyelesaikan atau lulus kuliah membuat mahasiswa tidak ingin mengulang mata kuliah atau mahasiswa tidak ingin mendapat nilai IPK rendah, dan materi kuliah yang teralu banyak membuat mahasiswa tidak fokus pada materi. Berdasarkan tabel 4.10. diatas dapat disimpulkan karena minat mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada jurusan Ilmu Ekonomi lebih rendah dibandingkan jurusan yang lainnya, selain itu karena mahasiswa yang terbilang lebih sedikit dibandingkan jurusan yang lainnya ini membuat mahasiswa lebih ketat bersaing untuk mengejar kelulusan dengan waktu yang lebih singkat, hal ini akan mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh:

Tabel 4.11. Data Mahasiswa FE UII

Jurusan Akuntansi			
Tahun	Jumlah	Aktif	Lulus
2014	593	291	199
2015	497	339	2
2016	376	237	0

Jurusan Manajemen			
Tahun	Jumlah	Aktif	Lulus
2014	640	389	120
2015	529	353	2
2016	357	253	0

Jurusan Ilmu Ekonomi			
Tahun	Jumlah	Aktif	Lulus
2014	454	189	192
2015	283	210	16
2016	215	148	8

Sumber: Bagian Akademik FE UII

Peluang atau kesempatan yang diperoleh mahasiswa untuk melakukan kecurangan pada mahasiswa Ilmu Ekonomi juga menyebabkan tingginya perilaku kecurangan akademik. Mahasiswa Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia jumlahnya lebih sedikit dibandingkan jurusan Akuntansi dan Manajemen, sehingga memungkinkan antar mahasiswa saling mengenal dengan baik, hal ini menyebabkan antar mahasiswa saling bekerjasama ketika mengerjakan tugas atau soal ujian,seperti pada jawaban indikator "memberitahu jawaban soal kepada siapapun saat ulangan, dan memodifikasi jawaban tugas teman", mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia memberikan penilaian sangat setuju atau sangat tinggi, artinya mahasiswa akan bekerjasama dengan teman untuk mengerjakan soal ujian dan tugas harian agar memperoleh nilai yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabel tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi tekanan maka semakin tinggi tingkat kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Variabel kesempatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Semakin tinggi kesempatan maka semakin meningkat tingkat kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Variabel rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini berarti semakin meningkatrasionalisasi maka semakin meningkat tingkat kecurangan akademik.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan perilaku kecuranganakademik mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi, Akuntasi, dan Manajemen. Tingkat kecurangan akademik tertinggi dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Ekonomi yaitu dengan rata-rata sebesar 3,45.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya terbatas pada responden yang berjumlah 30 orang untuk masing-masing jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jumlah dirasa masih terlalu kecil sehingga kurang dapat digeneralisasikan untuk keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia secara luas. Selain itu variabel yang diteliti hanya terbatas pada tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi, sehingga perlu dikaji lebih luas tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecurangan akademik.

5.3. SARAN

Berdasarka hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan diantaranya:

1. Bagi Peneliti lainnya

   Sebaiknya melakukan penelitian yang sama, dengan menyempurnakan model penelitian, yaitu dengan memperbanyak sampel penelitian dan menambahkan variabel lain seperti kejujuran, religiusitas dan variabel lainnya.

2. Peneliti selanjutnya bisa melakukan pengumpulan sumber data dengan mewawancarai sampel, tidak hanya menggunakan kuesioner. Informasi yang didapatkan bisa lebih detail dengan melakukan wawancara.

DAFTARPUSTAKA

Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, I. G. E. (2017). Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, *7*(1).

Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance,* Edisi Keduabelas. (Alih bahasa: Herman Wibowo). Jakarta: Penerbit Erlangga

Becker, D'Arcy, dkk., (2006). "Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students." *Academy of Educational Leadership Journal*. Vol 10, No. 1, Hal. 37.

Danang Sunyoto. (2010). *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Dian Purnamasari. (2014). Analisis Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Saat Ujian dan Metode Pencegahannya. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Fitriana, A., & Baridwan, Z. (2012). Perilaku Kecurangan Mahasiswa Akuntansi-Dimensi Fraud Triangle.pdf. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.

Ghozali, I. (2007). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Ghozali, I. (2007). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kusumawardhani, P. (2013). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.

Muffakir, M., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Faktor Yang Terdapat Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *0*.

Norbarani, L. (2012). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam Sas No.99.

Pamungkas, D. D. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, 1–178.

Purnamasari, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akdemik Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, *2*(1), 13–21.

Purnamawati, S., Psikologi, P. M., Pascasarjana, S., & Surakarta, U. M. (2016). Dinamika perilaku kecurangan akademik pada siswa sekolah berbasis agama.

Sari, D. S., Rispantyo, & Kristianto, D. (2017). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle (Tekanan, Kesempatan Dan Rasionalisasi) Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, *13*(4), 464–472.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprajadi, L. (2009). Teori Kecurangan, Fraad Awareness, Dan Metodologi

Untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah*, *13*(2), 52–58. Retrieved from http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/viewFile/264/256

Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 1 2017 Politeknik Harapan Bersama Tegal Jalan Mataram No . 9 Kota Tegal 52142 , Indonesia.

LAMPIRAN I

DATA ANGKET KUESIONER

ANGKET UJII COBA INSTRUMEN

PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA: DIMENSI FRAUD TRIANGLE

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan dengan teliti dan seksama dan hubungkan dengan pengalaman anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Responden:

NAMA : …….

NIM : ……..

JURUSAN : ……..

ANGKET PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak memberitahu jawaban soal kepada siapapun saat ulangan				
2.	Saya selalu mengerjakan tugas individu dengan kemampuan saya sendiri				
3.	Saya hanya fingerprint saja pada saat saya ada keperluan yang sangat mendesak				
4.	Saya memodifikasi jawaban tugas teman saya				
5.	Sebelum ulangan saya menyiapkan contekan untuk digunakan ketika ulangan				
6.	Saya menggunakan catatan/ contekan dan alat komunikasi ketika ulangan				

ANGKET TEKANAN AKADEMIK

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak dapat fokus belajar apabila materi kuliah terlalu banyak				
2.	Saya harus mendapatkan nilai yang baikagarsaya tidak mengulang mata kuliah tersebut				
3.	Saya mempunyai banyak kegiatan diluarjam kuliah				

4.	Saya menyontek karena merasa salah satu mata kuliah sebagai prasyarat mata kuliah selanjutnya				
5.	Karena tuntutan mendapatkan nilai dan IPK yang bagus				

ANGKET PELUANG AKADEMIK

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1.	Dosen tidak mencurigai apabila saya mengganti jawaban saya dengan jawaban teman saya				
2.	Pengawas ujian melakukan kegiatan lain ketika ujian seperti bermain *handphone* atau komputer, membaca buku ataupun surat kabar, atau mengerjakan pekerjaan yang lainnya				
3.	Karena masih ada waktu untuk melakukan fingerprint ketika kelas sudah selesai				
4.	Saya hanya fingerprint saja tetapi tidak mengikuti perkuliahan karena pihak akademik tidak mengetahuinya				

ANGKET RASIONALISASI AKADEMIK

ANGKET RASIONALISASI AKADEMIK

Keterangan Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak merugikan siapapun ketika saya mencontek pada saat ujian				
2.	Saya melakukan kecurangan berupa mencontek karena hampir semua mahasiswa melakukannya				
3.	Mencontek merupakan hal yang sudah biasa didalam bidang studi				
4.	Saya bekerja sama dengan teman yang lainnya pada saat ujian karena sebagai bentuk solidaritas				
5.	Saya mencontek hanya jika saya benar-benar tidak bisa mengerjakannya				

DATA ANGKET KUESIONER MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

AKUNTANSI																					
NO.	**PKA 1**	**PKA 2**	**PKA 3**	**PKA 4**	**PKA 5**	**PKA 6**	**TEK 1**	**TEK 2**	**TEK 3**	**TEK 4**	**TEK 5**	**PEL 1**	**PEL 2**	**PEL 3**	**PEL 4**	**RAS 1**	**RAS 2**	**RAS 3**	**RAS 4**	**RAS 5**	**TOTAL SCORE**
1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	**55**
2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	**65**
3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	**57**
4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	**49**
5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	2	**58**
6	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	**58**
7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	**58**
8	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	**60**
9	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	**45**
10	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	**52**
11	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	**49**
12	3	4	2	4	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	**59**
13	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	**59**
14	2	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	**49**
15	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	**66**
16	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	**59**
17	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	**52**
18	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	**56**
19	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	**63**

20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**50**
21	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	**57**
22	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	**51**
23	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	**56**
24	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	**47**
25	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	**54**
26	3	4	3	3	4	2	3	4	2	1	1	3	3	2	3	2	1	3	1	**48**
27	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	**67**
28	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	**50**
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	**52**
30	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**59**
TOTAL	**99**	**114**	**95**	**94**	**90**	**96**	**100**	**112**	**85**	**68**	**79**	**80**	**90**	**84**	**72**	**72**	**78**	**91**	**74**	**86**	**1660**

MANAJEMEN																				
NO.	**PKA 1**	**PKA 2**	**PKA 3**	**PKA 4**	**PKA 5**	**PKA 6**	**TEK 1**	**TEK 2**	**TEK 3**	**TEK 4**	**TEK 5**	**PEL 1**	**PEL 2**	**PEL 3**	**PEL 4**	**RAS 1**	**RAS 2**	**RAS 3**	**RAS 4**	**RAS 5**	**TOTAL SCORE**
1	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	2	2	2	2	**54**
2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	**55**
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	**53**
4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	**54**
5	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	**56**
6	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	**48**

7	3	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	**47**
8	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	**51**
9	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	**51**
10	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	**58**
11	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	**50**
12	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	**57**
13	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**53**
14	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	**59**
15	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	**58**
16	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	**58**
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	**55**
18	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	**56**
19	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	**58**
20	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	**61**
21	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	1	1	3	3	3	4	**60**
22	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	**53**
23	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	**57**
24	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	**54**
25	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	**64**
26	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	**47**
27	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	1	3	4	2	1	1	1	1	1	**49**
28	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	**55**
29	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	**70**

30	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	**61**
TOTAL	**102**	**109**	**96**	**98**	**89**	**106**	**94**	**106**	**84**	**62**	**79**	**70**	**84**	**73**	**60**	**67**	**64**	**74**	**65**	**80**	**1662**

ILMU EKONOMI																					
NO.	**PKA 1**	**PKA 2**	**PKA 3**	**PKA 4**	**PKA 5**	**PKA 6**	**TEK 1**	**TEK 2**	**TEK 3**	**TEK 4**	**TEK 5**	**PEL 1**	**PEL 2**	**PEL 3**	**PEL 4**	**RAS 1**	**RAS 2**	**RAS 3**	**RAS 4**	**RAS 5**	**TOTAL SCORE**
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	3	2	2	2	2	3	**54**
2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	2	3	**55**
3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	**72**
4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	**56**
5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	**66**
6	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	**63**
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	**69**
8	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	**54**
9	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	**71**
10	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	**64**
11	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	**53**
12	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	**59**
13	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	**65**
14	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**48**
15	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	**57**
16	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	**58**
17	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	**57**

18	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	**55**
19	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	**60**
20	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	**62**
21	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	**57**
22	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	**58**
23	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	**58**
24	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	**59**
25	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	**61**
26	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	**54**
27	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	1	**58**
28	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	**64**
29	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	**45**
30	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	4	2	1	1	1	1	**52**
TOTAL	**105**	**111**	**102**	**97**	**91**	**108**	**102**	**108**	**90**	**67**	**84**	**77**	**85**	**86**	**64**	**68**	**76**	**83**	**75**	**85**	**1764**

LAMPIRAN II

OLAH DATA

1. REGRESI LINIER BERGANDA

- **Regression**

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699[a]	.488	.471	.28527

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.680	3	2.227	27.364	.000[b]
	Residual	6.998	86	.081		
	Total	13.679	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	.219		6.264	.000
	X1	.234	.072	.286	3.242	.002
	X2	.246	.067	.340	3.648	.000
	X3	.169	.066	.247	2.569	.012

a. Dependent Variable: Y

2. UJI ANOVA

- **Oneway**

Descriptives

Y

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean	
					Lower Bound	Upper Bound
Ilmu Ekonomi	30	3.4497	.39440	.07201	3.3024	3.5969
Akuntansi	30	3.1777	.41272	.07535	3.0236	3.3318
Manajemen	30	3.2887	.32726	.05975	3.1665	3.4109
Total	90	3.3053	.39204	.04132	3.2232	3.3874

Descriptives

Y

	Minimum	Maximum
Ilmu Ekonomi	2.00	4.00
Akuntansi	2.00	3.83
Manajemen	2.00	3.83
Total	2.00	4.00

ANOVA

Y

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.122	2	.561	3.888	.024
Within Groups	12.557	87	.144		
Total	13.679	89			

3. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KECURANGAN AKADEMIK

- **Correlations**

Correlations

		PKA 1	PKA 2	PKA 3	PKA 4	PKA 5	PKA 6	Tot_Y
PKA 1	Pearson Correlation	1	.277**	.120	.120	.203	.239*	.550
	Sig. (2-tailed)		.008	.262	.262	.055	.023	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PKA 2	Pearson Correlation	.277**	1	.328**	.238*	.264*	.285**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.008		.002	.024	.012	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PKA 3	Pearson Correlation	.120	.328**	1	-.078	.256*	.242*	.516
	Sig. (2-tailed)	.262	.002		.468	.015	.022	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PKA 4	Pearson Correlation	.120	.238*	-.078	1	.334**	.338**	.546
	Sig. (2-tailed)	.262	.024	.468		.001	.001	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PKA 5	Pearson Correlation	.203	.264*	.256*	.334**	1	.239*	.645
	Sig. (2-tailed)	.055	.012	.015	.001		.023	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
PKA 6	Pearson Correlation	.239*	.285**	.242*	.338**	.239*	1	.674*
	Sig. (2-tailed)	.023	.007	.022	.001	.023		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Tot_Y	Pearson Correlation	.550**	.645**	.516**	.546**	.645**	.674**	1**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. UJI RELIABILITAS

- **Reliability**

Scale: ALL VARIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	6

5. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TEKANAN

- **Correlations**

Correlations

		TEK 1	TEK 2	TEK 3	TEK 4	TEK 5	Tot_X1
TEK 1	Pearson Correlation	1	.241*	.318**	.176	.229*	.584**
	Sig. (2-tailed)		.022	.002	.097	.030	.000
	N	90	90	90	90	90	90
TEK 2	Pearson Correlation	.241*	1	.241*	.096	.273**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.022		.022	.366	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90
TEK 3	Pearson Correlation	.318**	.241*	1	.418**	.274**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.002	.022		.000	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90
TEK 4	Pearson Correlation	.176	.096	.418**	1	.518**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.097	.366	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
TEK 5	Pearson Correlation	.229*	.273**	.274**	.518**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.030	.009	.009	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Tot_X1	Pearson Correlation	.584**	.530**	.702**	.717**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- **RELIABILITY**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

6. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PELUANG/KESEMPATAN

- **Correlations**

Correlations

		PEL 1	PEL 2	PEL 3	PEL 4	Tot_X2
PEL 1	Pearson Correlation	1	.357**	.414**	.554**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
PEL 2	Pearson Correlation	.357**	1	.272**	.301**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.001		.009	.004	.000
	N	90	90	90	90	90
PEL 3	Pearson Correlation	.414**	.272**	1	.473**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
PEL 4	Pearson Correlation	.554**	.301**	.473**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
Tot_X2	Pearson Correlation	.783**	.612**	.742**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- **RELIABILITY**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	4

7. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS RASIONALISASI

- **Correlations**

Correlations

		RAS 1	RAS 2	RAS 3	RAS 4	RAS 5	Tot_X3
RAS 1	Pearson Correlation	1	.479**	.250*	.380**	.219*	.601**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.000	.038	.000
	N	90	90	90	90	90	90
RAS 2	Pearson Correlation	.479**	1	.542**	.639**	.474**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
RAS 3	Pearson Correlation	.250*	.542**	1	.726**	.633**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
RAS 4	Pearson Correlation	.380**	.639**	.726**	1	.635**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
RAS 5	Pearson Correlation	.219*	.474**	.633**	.635**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
Tot_X3	Pearson Correlation	.601**	.816**	.814**	.878**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **RELIABILITY**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

8. DESCRIPTIVES

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	2.00	4.00	3.0044	.47874
X2	90	1.75	4.00	2.9472	.54243
X3	90	1.40	3.80	2.9711	.57166
Y	90	2.00	4.00	3.3053	.39204
Valid N (listwise)	90				

9. UJI MULTIKOLINIERITAS

- **Regression**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	1.375	.219		6.264	.000	
	X1	.234	.072	.286	3.242	.002	.764
	X2	.246	.067	.340	3.648	.000	.684
	X3	.169	.066	.247	2.569	.012	.646

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	X1	1.309
	X2	1.462
	X3	1.548

a. Dependent Variable: Y

10. UJI NORMALITAS

- **NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98300159
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.055
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

11. UJI HETEROKEDASITISITAS

- **Regression**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.643	.488		1.316	.192
	X1	.162	.161	.122	1.010	.315
	X2	-.289	.150	-.245	-1.927	.057
	X3	.148	.146	.132	1.011	.315

a. Dependent Variable: ABS_RES